



**HUBUNGAN FAKTOR RISIKO MENYUSUI
DENGAN KEJADIAN KANKER PAYUDARA PADA PASIEN
YANG DI RAWAT INAP DI RS.Dr. KARIADI SEMARANG**

ARTIKEL KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat dalam
menempuh Program Pendidikan Sarjana
Fakultas Kedokteran**

Oleh :

Ashar Bugis

NIM: G2A 003 033

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS KEDOKTERAN
SEMARANG**

2007

LEMBAR PENGESAHAN
ARTIKEL ILMIAH

HUBUNGAN FAKTOR RISIKO MENYUSUI DENGAN KEJADIAN KANKER
PAYUDARA PADA PASIEN YANG DI RAWAT INAP DI RS.DR.KARIADI
SEMARANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Ashar Bugis
NIM G2A003033

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro pada tanggal 26 Juli 2007 dan telah diperbaiki sesuai dengan
saran – saran yang diberikan.

Tim Penguji KTI FK UNDIP Semarang

Ketua Penguji,

Penguji,

dr. Tri Nur Kristina DMM,M.Kes,Ph.D
NIP. 131. 803. 344

dr.Soeryo Adji,PAK,Sp.B
NIP. 131.689.640

Pembimbing,

dr.Darwito.S.H,SpB,SpB(K)Onk
NIP.132.304.744

The relationship between breastfeeding and the incidence of breast cancer in Dr.Kariadi Hospital Semarang.

Ashar Bugis ^{a)}, Darwito ^{b)}

ABSTRACT

Background : Breast cancer is the most prevalence cancer in women.It is the second cancer after cervix cancer found in Indonesia.The Causes of breast cancer are multifactorial,breastfeeding is one of the risk factor of breast cancer and can be avoided.

Objective : To prove the relationship between breastfeeding and the incidence of breast Cancer in Dr.Kariadi Hospital Semarang.

Material and method : Study design was a cross sectional study held in March until June 2007.Sampel was patients hospitalized in surgery department Dr. Kariadi Hospital Semarang .Data were collected from the interview with the patients who stayed in Dr.Kariadi Hospital Semarang. The data collected were age, breastfeeding or not, duration of breastfeeding.Data were analyzed using bivariate analysis. to examine prevalence ratio using 2x2 table.

Result: From 72 patients, breastfeeding is the risk factor of breast cancer incidence in Dr.Kariadi Hospital Semarang (RP= 2,09 ; CI 95%= 1,634 - 2,675).

Conclusions: In this study, breastfeeding is the risk factor of breast cancer incidence in Dr.Kariadi Hospital Semarang.

Keywords: breastfeeding, breast cancer

a) Student of Medical Faculty Diponegoro University Semarang.

b) Lecturer of Surgery Departement of Medical Faculty Diponegoro University Semarang.

Hubungan faktor risiko menyusui dengan kejadian kanker payudara pada pasien yang dirawat inap di RS Dr.Kariadi Semarang

Ashar bugis ^{a)}, Darwito ^{b)}

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker payudara merupakan jenis kanker yang paling banyak ditemukan pada wanita dan merupakan kanker terbanyak kedua sesudah kanker leher rahim di Indonesia. Penyebab kanker payudara termasuk multifaktorial, menyusui merupakan salah satu faktor risiko yang berperan dalam timbulnya kanker payudara dan dapat diminimalkan.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan faktor risiko menyusui dengan kejadian kanker payudara pada pasien yang dirawat inap di RS Dr. Kariadi Semarang.

Metode: Desain penelitian adalah rancangan potong lintang (*cross sectional*). Penelitian dilaksanakan bulan Maret -Juni 2007. Sampel penelitian adalah pasien yang di rawat inap di bangsal bedah RS Dr.Kariadi Semarang periode bulan Maret – Juni 2007.Data diambil dari wawancara terstruktur pasien yang dirawat inap di bangsal bedah RS dr. Kariadi Semarang meliputi umur, menyusui atau tidak, dan lamanya menyusui.Data dianalisis bivariat untuk mengetahui ratio prevalensi dengan menggunakan tabel 2x2 dengan Interval Kepercayaan 95%.

Hasil: Didapatkan 72 pasien.Menyusui merupakan faktor risiko terjadinya kanker payudara di RS Dr.Kariadi Semarang (RP = 2,09 ;CI 95%=1,634 - 2,675).

Kesimpulan: Dalam penelitian ini,menyusui merupakan faktor risiko terjadinya kanker payudara di RS Dr.Kariadi Semarang.

Kata kunci: menyusui,kanker payudara.

a) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang

b) Staff pengajar Bagian Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang

PENDAHULUAN

Kanker payudara (*Carcinoma mammae*) adalah suatu penyakit neoplasma ganas yang berasal *parenchyma*. Kanker payudara merupakan kanker terbanyak kedua sesudah kanker leher rahim di Indonesia. Tahun 1988 sampai 1992, keganasan tersering di Indonesia tidak banyak berubah. Kanker leher rahim dan kanker payudara tetap menduduki tempat teratas. Lebih 70% pasien kanker payudara ditemukan pada stadium lanjut^{1,2}. Tahun 2006 diperkirakan kira – kira 212,920 wanita Amerika terdiagnosis kanker payudara dan 40,970 akan mati penyakit ini³.

Penyebab kanker payudara termasuk multifaktorial, demikian juga penyebab kanker payudara belum diketahui dengan jelas^{1,4}. Adanya faktor risiko yang melatarbelakangi penyakit ini sangat mempengaruhi insidensi kanker payudara diantaranya faktor risiko jenis kelamin dimana wanita merupakan faktor risiko terpenting yang mempunyai kecenderungan terkena kanker payudara 100 kali lebih besar pria^{4,5}. Wanita yang menyusui risiko terkena kanker payudara lebih kecil dibandingkan dengan wanita yang tidak menyusui⁶, begitu juga umur menopause didapatkan wanita yang menopausenya sebelum umur 45 tahun risiko kanker payudara hanya setengahnya dibandingkan dengan yang menopause setelah umur 55 tahun⁴, **diet dengan mengkonsumsi banyak sayur dan buah dapat menurunkan risiko kanker payudara**⁷, wanita yang menggunakan ***Hormone Replacement Therapy (HRT)***) meningkatkan kanker payudara dan menurunkan sensitifitas mammografi⁶. Masih banyak lagi faktor risiko yang dapat meningkatkan insidensi kanker payudara.

Berdasarkan faktor risiko terjadinya kanker payudara yang mempunyai peranan penting terjadinya penyakit tersebut, penulis tertarik untuk meneliti mengenai hubungan faktor risiko sesuai dengan insidensi kanker payudara di RS Dr Kariadi Semarang.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi observasional dengan desain rancangan potong lintang (*cross sectional*), yang merupakan penelitian epidemiologik observasional yang mengkaji hubungan penyakit dengan faktor risiko tertentu.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di instalasi rawat inap bangsal bedah RS Dr. Kariadi Semarang.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, pada bulan Maret - Juni 2007.

4. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah kelompok wanita yang telah menikah dan mempunyai anak. Besar sampel penelitian adalah 72 orang merupakan pasien yang di rawat inap di bangsal bedah RS Dr.Kariadi Semarang periode bulan Maret – Juni 2007 dan bersedia menjadi responden. Sampel diambil secara *consecutive*.

5. Data Yang Dikumpulkan

Bahan penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang ditujukan kepada responden. Data yang dikumpulkan merupakan data primer yang diperoleh melalui

wawancara terstruktur dengan pasien yang meliputi umur, menyusui atau tidak menyusui, dan lamanya menyusui.

6. Cara Kerja

Pengisian kuesioner dilakukan oleh pihak peneliti. Data hasil penelitian, data umum dianalisis univariat secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel. Faktor risiko menyusui yang berperan terhadap terjadinya kanker payudara dianalisis bivariat untuk mengetahui ratio prevalensi dengan menggunakan tabel 2x2.

HASIL

Selama kurun waktu 4 bulan di instalasi rawat inap bangsal bedah RS Dr.Kariadi Semarang, didapatkan 72 pasien.

A. **Distribusi pasien kanker payudara dan non kanker payudara berdasarkan umur**

Tabel A :

Umur	Kanker payudara (+)		Kanker payudara (-)	
	Σ	%	Σ	%
21 - 30	1	2,8	3	8,3
31 - 40	13	36,1	10	27,8
41 - 50	22	61,1	23	63,9
Total	36	100	36	100

Data di atas menyebutkan bahwa pada pasien kanker payudara terbanyak berumur 41 - 50 tahun sebanyak 22 pasien (61,1%), sedangkan pada pasien yang non kanker payudara terbanyak berumur 41 – 50 tahun sebanyak 23 pasien (63,9%).

B. Distribusi pasien kanker payudara dan non kanker payudara berdasarkan lamanya menyusui

Tabel B :

Lamanya Menyusui	Kanker payudara (+)		Kanker payudara (-)	
	Σ	%	Σ	%
Tidak menyusui	3	8,3	0	,0
< 2 tahun	6	16,7	3	8,3
> 2 tahun	27	75	33	91,7
Total	36	100	36	100

Data di atas menyebutkan bahwa pada pasien kanker payudara terbanyak menyusui lebih 2 tahun yaitu sebanyak 27 pasien (75%),sedangkan pada pasien non kanker payudara terbanyak yang menyusui lebih 2 tahun yaitu sebanyak 33 pasien (91,7%).

C. Hasil analisis bivariat faktor risiko menyusui

Tabel C :

Faktor Risiko Kanker payudara (+) Non kanker payudara (-) RP (Interval Kepercayaan 95%)	Kanker payudara (+)		Non kanker payudara (-)		RP	(Interval Kepercayaan 95%)
	Σ	%	Σ	%		
Menyusui						
Menyusui (-)	3	8,3	0	,0	2,09	(1,634 - 2,675)
Menyusui (+)	33	91,7	36	100,0		

Berdasarkan tabel C didapatkan nilai rasio prevalens sebesar 2,09 dengan interval kepercayaan 95 % (1,634 - 2,675).

PEMBAHASAN

Tabel A didapatkan pasien kanker payudara terbanyak berumur 41 - 50 tahun sebanyak 22 pasien (61,1%).Kurva insidens kanker payudara bergerak naik sejak usia 30 tahun. Angka tertinggi terdapat pada usia 45 - 66 tahun ². Jarang sekali ditemukan pada wanita usia di bawah 20 tahun ².Risiko terjadinya kanker payudara bertambah sebanding dengan pertambahan usia ². Hubungan ini diduga karena pengaruh paparan hormonal (estrogen) yang lama serta paparan faktor risiko lain yang memerlukan waktu lama untuk dapat menginduksi terjadinya kanker ⁸.

Tabel B didapatkan pasien kanker payudara terbanyak menyusui lebih dari 2 tahun yaitu sebanyak 27 pasien (75%).Semakin lama menyusui dapat menurunkan risiko terkena kanker payudara⁹.Adanya hubungan lamanya menyusui dengan efek pencegahan terjadinya kanker payudara⁸.Dengan bertambah lamanya menyusukan anak maka paparan estrogen terhadap payudara berkurang dan menjadi faktor protektif terhadap risiko kanker payudara ⁸.

Hasil analisis pada tabel C menunjukkan bahwa menyusui merupakan faktor risiko terjadinya kanker payudara pada pasien yang dirawat inap di RS.Dr Kariadi Semarang.Hal ini dibuktikan dengan didapatkan nilai ratio prevalensi sebesar 2,09 dengan interval kepercayaan 95 % sebesar 1,634 – 2,675. Dr. Anne McTiernan dan Fred Hutchinson dari pusat penelitian di Seattle, Washington mengatakan Menyusui merupakan salah satu cara untuk mengurangi risiko terjadinya kanker payudara¹⁰ . Wanita

yang menyusui risiko terkena kanker payudara lebih kecil dibandingkan dengan wanita yang tidak menyusui sebab dengan menyusui paparan terhadap estrogen dapat dikurangi yang merupakan salah satu penyebab kanker payudara⁹

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa menyusui merupakan faktor risiko terjadinya kanker payudara pada pasien yang dirawat inap di RS.Dr Kariadi Semarang.

SARAN

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan faktor risiko penyebab kanker payudara yang diteliti harusnya lebih banyak sehingga pengaruh faktor risiko yang satu dengan yang lainnya tidak saling mempengaruhi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala ridho-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Terima kasih yang tulus penulis ucapkan kepada dr.Darwito.S.H,SpB,SpB(K)Onk atas bimbingannya, dr.A.Zulfa Juniarto,M.Si.med atas bimbingan statistiknya dan residen bedah, perawat, pegawai rawat inap bangsal bedah RS Dr Kariadi, pasien – pasien yang bersedia diwawancarai,bapak dan ibu serta seluruh keluarga atas dukungannya setiap saat sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada teman-teman angkatan 2003 dan semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

1. Pane Masdalina . Aspek Klinis dan Epidemiologis Penyakit Kanker Payudara. Program Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Jakarta. 2002. Available from URL : [http : // www.tempo.co.id/medika/arsip /082002/pus-3.htm](http://www.tempo.co.id/medika/arsip/082002/pus-3.htm)
2. Wim de jong. Buku Ajar Ilmu Bedah, edisi II.Jakarta : ECG, 2004 ; 394 - 95
3. Epidemiology and risk factors for breast cancer. 2006. Available from URL : [http : // www.patients.uptodate.com/topic.asp](http://www.patients.uptodate.com/topic.asp)
4. Underwood, JCE. Patologi umum dan sistemik, edisi II. Jakarta : EGC, 2000 ; 558-60
5. Valde, CJH van de.Onkologi, edisi V.Yogyakarta : Panitia Kanker RSUP Sardjito,1999 ; 275 : 476
6. Breast Cancer risk factors. 2004. Available from URL : [http : // info.cancerresearchuk.org/cancerstats/types/breast/riskfactors/](http://info.cancerresearchuk.org/cancerstats/types/breast/riskfactors/)
7. Sasco, AJ. Epidemiology of breast cancer an environmental disease. 2001.Available from URL : [http : // www.ourstolenfuture.org](http://www.ourstolenfuture.org)
8. Azamris Bagian Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Andalas / RSUP Dr. M. Djamil Padang, Sumatera Barat.2006. Available from URL : [http : // kalbefarma.com](http://kalbefarma.com)
9. Newcomb, P. etal. "Lactation and reduced risk of premenopausal breast cancer." N Engl J Med 1994; 81-87.
10. Miriam Falco.Breastfeeding lowers cancer risk.2002. Available from URL : <http://www.cnn.com>

Lampiran

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Aktifitas Menyusui * Kanker Payudara	72	100.0%	0	.0%	72	100.0%

Aktifitas Menyusui * Kanker Payudara Crosstabulation

			Kanker Payudara		Total
			+	-	+
Aktifitas Menyusui	-	Count	3	0	3
		Expected Count	1.5	1.5	3.0
		% within Aktifitas Menyusui	100.0%	.0%	100.0%
		% within Kanker Payudara	8.3%	.0%	4.2%
		% of Total	4.2%	.0%	4.2%
	+	Count	33	36	69
		Expected Count	34.5	34.5	69.0
		% within Aktifitas Menyusui	47.8%	52.2%	100.0%
		% within Kanker Payudara	91.7%	100.0%	95.8%
		% of Total	45.8%	50.0%	95.8%
Total	Count	36	36	72	
	Expected Count	36.0	36.0	72.0	
	% within Aktifitas Menyusui	50.0%	50.0%	100.0%	
	% within Kanker Payudara	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
	Lower	Upper	Lower
For cohort Kanker Payudara = + N of Valid Cases	2.091 72	1.634	2.675